

**PERBEDAAN SIKAP TERHADAP PEMAKAIAN ALAT KONTRASEPSI
PADA PUS SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN
DI DUKUH SAMBIKEREP BANTUL YOGYAKARTA
2010**

Ismayanti¹ Drg. Ircham Mchfoedz, M.S.², Tri Wahyuning, S.SiT³

INTISARI

Latar Belakang: Penelitian ini penting dilakukan sebab PUS merupakan kelompok yang paling banyak memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan jumlah penduduk. Partisipasi kelompok ini akan tumbuh apabila mereka memiliki sikap positif terhadap pentingnya pemakaian alat kontrasepsi.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan sikap terhadap pemakaian alat kontrasepsi pada PUS sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode penelitian *deskriptif analitik* dengan rancangan *pre and post test*. Didalam desain ini dilakukan evaluasi sebanyak 2 kali yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Analisis data menggunakan uji Chi-Kuadrat.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan arah dan intensitas sikap terhadap pemakaian alat kontrasepsi, namun hanya terdapat perbedaan pada keluasaan sikap. Ini menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan KB belum mampu berfungsi sebagai agen perubahan perilaku, perubahan sosial, dan pemberdayaan masyarakat, namun kegiatan penyuluhan KB ini baru mencapai tingkat sebagai agen penyebarluasan informasi.

Kesimpulan: perbedaan sikap responden terhadap pemakaian alat kontrasepsi sebelum dan sesudah penyuluhan KB hanya ditemukan pada aspek keluasaan sikap saja. Pada aspek arah dan intensitas sikap tidak ditemukan adanya perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan KB.

Kata kunci: sikap, pasangan usia subur, penyuluhan, alat kontrasepsi

¹ Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata, Yogyakarta

² Dosen Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata, Yogyakarta.

³ Dosen Program Studi DIII Kebidanan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alma Ata, Yogyakarta.